

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR TABEL ATAU DIAGRAM.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>IX</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>IX</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	5
1.3. Kerangka Konseptual.....	6
1.3.1. Kepercayaan .....	9
1.3.2. Jaringan .....	10
1.3.3. Norma.....	11
1.4. Metode Penelitian .....	13
1.4.1. Perjalanan Penelitian .....	13
1.4.2. Informan Jaringan Distribusi <i>Edible</i> serangga.....	18
1.4.3. Life History Keterbatasan Peneliti.....	21
1.5. Kajian Pustaka.....	22

<b>BAB 2 EDIBLE SERANGGA GUNUNGGKIDUL SEBAGAI SUMBER PROTEIN UTAMA.....</b>	<b>26</b>
2.1. Kondisi Kabupaten Gunungkidul.....	26
2.1.1. Lingkungan Fisik .....	26
2.1.2. Lingkungan Sosial Budaya .....	29
2.1.3. Konsep Berburu: Kegiatan Ekonomi dan Rekreatif.....	32
2.2. Interaksi Manusia Dengan Hewan .....	35
2.3. <i>Edible</i> Serangga Di Kabupaten Gunungkidul .....	38
2.4. Profil Pemburu <i>Edible</i> serangga .....	43
2.4.1. Pemburu .....	43
2.4.1.1. Pemburu Full Time.....	44
2.4.1.2. Pemburu <i>Part Time</i> .....	45
2.4.1.3. Pemburu Musiman.....	47
2.4.2. Makelar .....	48
2.4.3. Pengolah .....	50
2.5. Profil Pedagang .....	51
2.5.1. Pedagang Luring .....	51
2.5.2. Pedagang Daring .....	53
2.5.3. Makelar .....	55
2.6. Peluang Pasar <i>Edible</i> serangga .....	56
2.6.1. Produksi.....	56
2.6.2. Distribusi .....	60
2.6.3. Konsumsi.....	62
2.7. Aktor Pendukung.....	64
2.8. Menelusuri <i>Life History</i> Kelompok Pemburu dan Pasarnya .....	66
2.9. Ringkasan .....	68
<b>BAB 3 HULU-HILIR PERDAGANGAN EDIBLE SERANGGA DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL.....</b>	<b>70</b>
3.1. Profesi/Aktivitas Berburu <i>Edible</i> serangga.....	70
3.2. Teknik Berburu .....	72

3.2.1. Musim .....	74
3.2.2. Permintaan Pasar .....	76
3.3. Distribusi: Berburu dan Permintaan Pasar .....	79
3.4. Ringkasan .....	81
<b>BAB 4 STRATEGI DISTRIBUSI DI DALAM PASAR .....</b>	<b>83</b>
4.1. Hubungan Antar Aktor Didalam Jaringan .....	83
4.2. Perawatan Jaringan Hulu-Hilir Distribusi <i>Edible</i> serangga.....	85
4.3. Pemburu Dan Pasar.....	89
4.3.1. Komoditas Lokal .....	89
4.3.2. Permintaan <i>Edible</i> Serangga .....	91
4.4. Konsumen Dalam Membentuk Pasar .....	93
4.5. Mekanisme Kelompok Pemburu Dalam Mengakses Sumber Daya .....	94
4.5.1. Memperluas Spot Buruan .....	94
4.5.2. Membangun Rasa Kepercayaan .....	98
4.6. Ringkasan .....	100
<b>BAB 5 SIMPULAN .....</b>	<b>103</b>
5.1. Kesimpulan .....	103
5.2. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL ATAU DIAGRAM

Tabel 1.1 Informan yang dijadikan sumber informasi dalam jaringan distribusi Edible serangga di Gunungkidul. ....	18
Tabel 1.2. Profil Informan.....	19
Tabel 2.1. Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018.....	29
Tabel 2.2. Tabel Nama Edible serangga, Nama Tanaman dan waktu tanam di wilayah Gunungkidul .....	42
Tabel 2.3. Tabel Nama lokal dan istilah latin .....	58
Tabel 2.4 Tabel Harga Edible serangga /1Kilogram Juli 2019-Juni 2020.....	59
Tabel 4.1. Kuartal 1 dan 2 tahun 2020 skema 1 .....	88
Tabel 4.2. kuartal 1 dan 2 tahun 2020 Skema 2 .....	88
Tabel 4.3. Kuartal 3 dan 4 2019 Skema 3.....	89
Tabel 4.4. Event dalam menentukan harga dan ketersediaan edible serangga .....	91
Tabel 4.5. Spot berburu.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi penelitian yang di batasi dengan garis berwarna merah.....	17
Gambar 2.1. Hubungan profesi yang berada di wilayah penelitian. ....	31
Gambar 2.2. Gambar Pedagang luring di sepanjang jalan menuju Wonosari .....	53
Gambar 2.4. Whatsapp Story yang dikirim oleh penjual kepada peneliti .....	54
Gambar 2.4. Pedagang Daring Melayani Pembeli .....	54
Gambar 3.2. Alat Yang digunakan untuk Berburu.....	76
Gambar 3.2. Pemburu Sedang Mencari Hewan Buruan di Pohon.....	76

## DAFTAR ISTILAH

- Entomophagy : Aktivitas dalam memakan olahan, masakan atau makanan berbahan dari *edible* serangga.
- Laying Egg : Merupakan sebuah rangkaian dalam reproduksi dari hewan (serangga) yaitu menyimpan telurnya dimedia tertentu, di Gunungkidul biasanya serangga menyimpan telurnya di pasir dan membiarkan telur tersebut menetas sendiri.
- Mbeteti : Aktivitas yang dilakukan guna membersihkan atau memisahkan isi perut atau kotoran dari *edible* serangga.
- Nyetoock : Aktifitas menimbun barang dagangan dalm hal ini adalah serangg untukantisipasi ketika bahan mentah susah didapatkan dan jumlah pembeli yang tinggi.
- PKL : Pedagang Kaki Lima yang berjualan *edible* serangga secara offline di wilayah penelitian dengan menggunakan lapak, gerobak, motor, meja, dsb.
- Sendeti : Merupakan aktivitas untuk menusuk belalang mentah yang akan dijual di sepanjang jalan menuju ke pantai di Gunungkidul.
- Tegalan : Merupakan celah-celah kosong antara pohon yang satu dengan yang lainnya. Tegalan merupakan lahan yang hanya berharap pengairan berasal dari air hujan. Biasanya lahan tegalan merupakan lahan yang berada di wilayah taman hutan.
- Tiwul : Makanan yang mempunyai nutrisi karbohidrat yang terbuat dari ubi.
- Walang : Hewan belalang, biasanya ada nama sambungnya tergantung dari habitat dari belalang tersebut ditemukan.